

## ABSTRAK

Kemajuan yang telah merambah dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik sosial, ekonomi, budaya dan politik, mengharuskan individu untuk beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi secara cepat dan pasti. Padahal dalam kenyataannya tidak semua individu mampu melakukannya sehingga yang terjadi justru masyarakat atau manusia yang menyimpan banyak problem. Tidak semua orang mampu untuk beradaptasi, akibatnya adalah individu-individu yang menyimpan berbagai problem psikis dan fisik, dengan demikian dibutuhkan cara efektif untuk mengatasinya. Tasawuf sebagai inti ajaran Islam muncul dengan memberi solusi dan terapi bagi problem manusia dengan cara mendekatkan diri kepada Allah yang Maha Pencipta.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sedangkan pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Dalam penelitian ini akan digambarkan sekelompok orang/anak yang berstatus sebagai santri/anggota Tarekat, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat kegiatan, dan peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan spiritual tawasulan

Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul merupakan Pondok Pesantren yang mempunyai ciri khas yang berbeda dengan kebanyakan Pondok Pesantren yang ada di Indonesia. Salah satu kegiatan spiritual di Pondok Pesantren Nurul Huda yang menarik untuk diteliti adalah Tradisi Tawasulan yang sudah berjalan lama. Jumlah peserta dalam kegiatan Tawasulan dari waktu-waktu semakin bertambah, baik dari kalangan santri maupun dari masyarakat sekitar.

Tradisi Tawasulan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Huda Munjul memberikan implikasi psikologis positif bagi para santri dan masyarakat sekitar. Hal ini ditandai dengan terciptanya kehidupan masyarakat yang tenang, tentram, akur, dan damai. Bagi para santri Tradisi Tawasulan memberikan dampak psikologis munculnya kesadaran diri yang *membatin* tentang pentingnya rasa tanggung jawab dalam menimba ilmu di Pondok. Perasaan tersebut mendorong para santri untuk serius dan tekun dalam *mengaji* dan menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan tata nilai yang ada di Pondok Pesantren. Bagi masyarakat sekitar, Tradisi Tawasulan memberikan Implikasi psikologis munculnya totalitas kepasrahan atas segala kehendak Allah dengan disertai keyakinan bahwa Allah akan memberikan ketenangan jiwa dan dapat menghindarkan mereka dari kegoncangan jiwa. Sehingga kepatuhan rasa tersebut mendorong seseorang lebih siap dalam menghadapi setiap perubahan dan kemajuan Zaman.

## ABSTRACT

The Progress which has penetrated into various aspects of human life, whether social, economic, cultur and politic, requires individuals to adapt to the changes that occur quickly and surely. Whereas the fact is that individuals are not able to do it at all, so that our society have a lot of problems. Not everyone is able to adapt, so the effect of it is that individuals who have various psychological and physical problems, thus it takes effective ways to overcome them. Sufism as the core of Islam appears to provide solutions and therapies for human problems by making closer to God The Creator.

The method used is descriptive qualitative method with phenomenological approach. Descriptive is method in researching the status of human group, a system of thought or an event class today which aims to create a systematic illustration, factual and accurate information on the facts, characteristic and the connection between the phenomenon investigated. While fenemonologis approach seeks to understand the meaning of events and linkages to ordinary people in certain situations. In this research it will be described a group of people or children's status as students or members of Sufism, in a systematic, factual and accurate information about the facts, characteristic of activities and events related to spiritual activities of tawasulan.

Islamic collage Nurul Huda Munjul is an Islamic collage having different characteristic from the majority of Islamic collage in Indonesia. One of the spiritual activities in Islamic collage Nurul Huda which is interesting to study is tradition Tawasulan longstanding. The number of participants in the activities of Tawasulan is increasing more and more, from the students and the surrounding community.

Tradition of Tawasulan in Islamic collage Nurul Huda Munjul provides positive psychological implications for the students and the surrounding community. It is characterized by the creation of a society that is quiet, peaceful, get along, and tranquility. For the students, the Tradition of Tawasulan provides psychological impact the emergence of self-consciousness thought about the importance of a sense of responsibility to study in Islamic Collage. The feeling of encouraging the students to be serious and diligent to study and have a daily life according to the values in Pondok Pesantren. For the communities, Tradition of Tawasulan provides psychological implications of the emergence of the totality of submission of all the will of God, accompanied by the belief that God will give you peace of mind and can prevent them from shaking soul. So that the feeling of compliance encourages a person more ready to face any change and progress of Period.